

Efektivitas Teknologi Informasi Sebagai Sarana Pendekatan Studi Islam Terhadap Masyarakat

Nur Aqilah R¹, Nur Rahmah²

¹Prodi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare, Indonesia

²Prodi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare, Indonesia

* Corresponding author. Email: aqilahrnur@gmail.com

ABSTRACT

This research is qualitative research on the effectiveness of information technology as a means of approaching Islamic studies towards society. The problem in this research is how the use of information technology can be a means of approaching Islamic studies among the community and to what extent is the effectiveness of the use of information technology in increasing community understanding and involvement in Islamic studies. This research aims to assess the effectiveness of information technology as a means of approaching Islamic studies towards society. This study will use qualitative and quantitative approaches to explore data and measure the effectiveness of information technology in the Islamic studies approach. The data collection techniques use observation, interviews, and content analysis. The results of this research state that the use of information technology is very influential as a means of approaching Islamic studies to society.

Keywords: *Islamic religion, technology, Islamic study methodology*

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif tentang efektivitas teknologi informasi sebagai sarana pendekatan studi islam terhadap masyarakat. Adapun masalah dalam penelitian ini, yaitu bagaimana penggunaan teknologi informasi dapat menjadi sarana pendekatan studi islam di kalangan masyarakat dan sejauh mana efektivitas penggunaan teknologi informasi dalam meningkatkan pemahaman dan keterlibatan masyarakat terhadap studi islam. Penelitian ini bertujuan untuk menilai efektivitas teknologi informasi sebagai sarana pendekatan studi Islam terhadap masyarakat. Studi ini akan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif untuk menggali data dan mengukur efektivitas teknologi informasi dalam pendekatan studi Islam. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan analisis konten. Adapun hasil penelitian ini menyatakan bahwa penggunaan teknologi informasi sangat berpengaruh sebagai salah satu sarana pendekatan studi Islam kepada Masyarakat.

Kata kunci: Agama Islam, teknologi, metodologi studi islam

1. PENDAHULUAN

Di era digital dan globalisasi saat ini, peran teknologi informasi menjadi sangat penting dalam membentuk pandangan dan pemahaman masyarakat terhadap nilai-nilai agama, termasuk studi Islam. Agama Islam bukan hanya merupakan identitas dan profil yang melekat dalam kehidupan umat Islam untuk menunjukkan kepemilikan keyakinan individu, melainkan juga menjadi simbol agung yang sangat dibanggakan oleh umat Islam secara keseluruhan. Dalam praktik dan interpretasi Agama Islam, umat Islam selalu berusaha memahami setiap aspek yang diatur dan diperintahkan sesuai dengan ajaran Islam yang berlandaskan hukum Islam dan akidah yang terdapat dalam Al-Quran dan As-Sunnah.

Indonesia, sebagai salah satu negara dengan jumlah penganut Agama Islam terbesar di dunia, mendominasi dalam hal jumlah penganutnya dibandingkan dengan agama-agama lainnya. Meskipun fenomena ini menunjukkan pertumbuhan dan peningkatan jumlah umat Muslim, perhatian perlu diberikan terhadap pemahaman keagamaan masyarakat Islam yang mungkin masih kurang dan rendah dalam keutuhan setiap aspek yang terkandung dalam Islam itu sendiri. Perkembangan ini mengakibatkan adanya banyak masyarakat, terutama anak muda dan remaja, yang, meskipun memeluk agama Islam, masih memiliki pemahaman yang sederhana terkait isu-isu keagamaan. Mereka mungkin menghadapi kesulitan dalam menjawab pertanyaan atau memberikan tanggapan yang memadai. Oleh karena itu, diperlukan upaya perbaikan dan peningkatan dalam pemahaman keagamaan untuk memastikan bahwa masyarakat, khususnya generasi muda, dapat lebih baik memahami dan merespons isu-isu terkait agama Islam dengan lebih mendalam.

Kajian, yang merupakan langkah penting dalam mencapai pemahaman mengenai Islam, merupakan suatu proses yang memerlukan bimbingan dari setiap individu dan kehadiran seorang mentor yang memahami atau memiliki keahlian yang memadai dalam setiap aspek. Hal ini diperlukan agar pemahaman terhadap Islam sesuai dengan ajaran yang benar dan memiliki dasar hukum yang jelas. Dalam menggali setiap aspek Islam, diperlukan langkah-langkah atau metode yang dapat mempermudah pemahaman agar studi Islam dapat dilakukan dengan lebih efisien secara umum. Islam menyediakan suatu metode yang sering disebut sebagai metodologi studi Islam untuk memfasilitasi pemahaman yang praktis dan terstruktur dalam mempelajarinya. Metode studi Islam ini merupakan suatu pedoman atau tata cara yang memungkinkan pemahaman yang jelas dan praktis dalam menjelajahi dan memahami aspek-aspek dalam Islam.

Melihat evolusi zaman dari periode kenabian, sahabat, tabiin, hingga masa kini, metodologi studi Islam tetap menjadi langkah krusial untuk membahas dan menyelidiki berbagai aspek terkait studi Islam. Ini mencakup definisi studi Islam, cakupannya, objek dan tujuan metode pendekatan yang digunakan dalam memahami studi Islam. Dalam usaha memahami Islam, hal ini memiliki dampak signifikan terhadap pemikiran seseorang. Dinamika masalah yang sering dihubungkan dengan Islam memberikan kesempatan untuk mengenal dan memahami dengan akal sebaik mungkin. Meskipun demikian, perlu diingat bahwa penggunaan akal pikiran tersebut harus tetap berada dalam batas-batas yang diatur dan tidak bertentangan dengan setiap anjuran dan larangan dalam ajaran Islam.

Perkembangan teknologi merupakan fenomena umum dalam era saat ini dan telah menjadi suatu kebutuhan esensial sebagai alat dalam berbagai aktivitas kehidupan masyarakat, terutama di bidang ekonomi, kesehatan, dan pendidikan. Pendidikan, sebagai aspek yang mendapat perhatian intensif dalam setiap kegiatan, telah mengintegrasikan teknologi informasi sebagai sarana penting. Meskipun teknologi informasi sangat dibutuhkan dan dimanfaatkan dalam dunia pendidikan, penggunaannya perlu diperhatikan saat mempelajari suatu materi dengan teknologi informasi. Ini dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat Muslim dalam memahami Islam dengan pendekatan tertentu.

Dalam era teknologi saat ini, masyarakat cenderung mengakses informasi melalui dunia maya untuk mencari dan memahami Islam. Namun, penting untuk memiliki metode atau rencana yang jelas dalam mempelajari Islam dengan memanfaatkan teknologi informasi. Oleh karena itu, perlu dicari dan dipahami lebih lanjut bagaimana metode yang jelas dapat digunakan untuk memahami dan mempelajari Islam melalui pemanfaatan teknologi informasi.

Dalam konteks ini, masyarakat lebih banyak mengakses dunia maya untuk mencari dan memahami Islam. Oleh karena itu, perlu dicari dan dipahami lebih jauh bagaimana metode yang jelas dapat digunakan untuk memahami dan mempelajari Islam melalui pemanfaatan teknologi informasi. Hal ini mengacu pada efektivitas penggunaan teknologi informasi sebagai sarana untuk menjalankan metodologi studi Islam. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami lebih lanjut pemahaman dan pemikiran masyarakat Muslim terhadap studi Islam dengan pendekatan dan pemanfaatan teknologi informasi. Oleh karena itu, penting untuk mengevaluasi sejauh mana efektivitas penggunaan teknologi informasi sebagai alat untuk mendekatkan masyarakat kepada studi Islam.

Berdasarkan etimologi yang berasal dari bahasa Arab dengan makna "Dirasah Islamiyah", studi Islam merujuk pada pemahaman dan pembelajaran terhadap aspek-aspek yang terkait dengan Islam. Dalam perspektif Barat, istilah tersebut diterjemahkan sebagai "Islamic Studies". Secara literal, studi Islam dapat diartikan sebagai upaya eksplorasi untuk memahami dan menyelidiki segala hal yang terkait dengan agama Islam. Dengan lebih spesifik, studi Islam merupakan usaha yang dilakukan secara sadar dan terorganisir untuk mendalami serta membahas dengan rinci topik-topik yang berkaitan dengan agama Islam. Hal ini mencakup pemahaman terhadap ajaran-ajaran, sejarah, dan praktik-praktik pelaksanaannya dalam kehidupan sehari-hari sepanjang sejarah Islam.

Jika dilihat dari sudut pandangnya, Studi Islam dapat disederhanakan sebagai "Kajian Islam". Pengertian ini memiliki cakupan yang sangat luas, sehingga istilah "studi Islam" digunakan untuk mencakup beberapa aspek, di antaranya: 1) Studi Islam yang dikonotasikan sebagai kegiatan dan program penelitian terhadap Agama sebagai objeknya. Kemudian, 2) studi Islam yang dikonotasikan sebagai materi, subjek, bidang, dan kurikulum dalam suatu kajian terhadap Islam, seperti ilmu-ilmu agama Islam (fikih atau kalam). Selanjutnya, 3) studi Islam yang terkait dengan institusi kajian Islam, baik yang dilakukan secara formal diperguruan tinggi maupun secara informal.

Dari konotasi yang terkait dengan studi Islam, kita dapat menggambarkan makna dari studi Islam itu sendiri. Studi Islam melibatkan pemeriksaan terhadap agama Islam dan aspek-aspek keislaman dalam masyarakat dan budaya Muslim. Ruang lingkup studi Islam mencakup agama sebagai pedoman atau doktrin, dinamika dan struktur masyarakat yang dibentuk oleh agama, dan sikap masyarakat sebagai penganut terhadap doktrin tersebut. Hal ini mencakup pertanyaan tentang substansi dari suatu ajaran, dengan segala refleksi pemikiran terkait dengan ajaran agama. Studi Islam fokus pada ajaran Islam secara menyeluruh yang diambil atau berdasarkan pada Al-Qur'an dan As-Sunnah/hadis, seperti ajaran tentang Akidah, Ibadah, dan Akhlak.

Metodologi merupakan suatu prosedur dalam mencari kebenaran yang diatur dengan aturan-aturan yang dibentuk secara sistematis, bertujuan untuk mendapatkan hasil secara cepat dan efektif. Pandangan ini tercermin dalam pernyataan Sasmuni Sukir (1979:90) yang mendefinisikan metodologi sebagai ilmu yang mempelajari cara-cara atau jalur yang ditempuh untuk mencapai tujuan dengan hasil yang efektif dan efisien. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metodologi studi Islam merupakan suatu langkah dan prosedur yang diikuti dalam melakukan penelitian atau mencari kebenaran, dilakukan secara sistematis untuk mencapai hasil yang efisien dan efektif.

Berbagai metode dapat digunakan dalam memahami suatu hal yang memerlukan pemahaman yang jelas mengenai hakikatnya, yaitu: 1) Metode Filologi menawarkan pendekatan filologis yang dapat diterapkan pada penelitian agama, terutama pada bidang sastra Melayu. Dengan menggunakan metode filologis, kita dapat mengungkapkan pemikiran tentang kehidupan keagamaan pada suatu periode waktu tertentu. Hasil penelitian filologis dapat dimanfaatkan oleh disiplin ilmu lain sesuai dengan kebutuhannya. 2) Metode Deskriptif digunakan ketika peneliti ingin mengeksplorasi dan menjelaskan pemikiran yang sedang diteliti tanpa lebih dari itu. Dalam konteks ini, tujuannya hanya sebatas mendeskripsikan pemikiran pengarang dengan cara menjelaskan dan menghubungkan data dalam bentuk pernyataan dan rumusan pendapat. Jika penelitian ingin diperdalam dengan menganalisis implikasi logis atau empiris, diperlukan analisis rasional atau sosial-empiris. 3) Metode Perbandingan bertujuan untuk menemukan tipe-tipe, pola, atau kategori pemikiran, dan memposisikannya dalam kerangka pemikiran secara umum. Pendekatan ini melibatkan pengemukaan teori induk yang menggambarkan tipologi atau aliran pemikiran dengan berbagai indikator. 4) Metode Hermeneutika dan fenomenologi digunakan untuk menemukan hubungan antara pemikiran yang sedang diteliti dengan gejala-gejala sosial yang ada. Jika yang dicari adalah hubungan pemikiran tersebut dengan kondisi sosial sebelum dan sesudah pemikiran tersebut muncul, maka metode fenomenologi menjadi relevan.

Adapun pendekatan yang dapat kita gunakan dalam studi islam diantaranya: 1) Pendekatan Teologis adalah pendekatan yang bersifat normatif dan subjektif terhadap agama. Secara umum, pendekatan ini dilakukan oleh penganut suatu agama dalam usaha mereka untuk menyelidiki agama lain. Oleh karena itu, seringkali disebut sebagai pendekatan tekstual atau metode kitab, yang menunjukkan sifatnya yang bersifat apologis dan deduktif. 2) Pendekatan antropologis dalam memahami agama dapat diartikan sebagai upaya memahami agama melalui observasi terhadap praktik keagamaan yang tumbuh dan berkembang dalam masyarakat. Melalui pendekatan ini, agama tampak terkait erat dengan masalah-masalah yang dihadapi manusia, dan berusaha untuk memberikan penjelasan dan jawaban. 3) Sosiologi merupakan ilmu yang mempelajari kehidupan bersama dalam masyarakat, meneliti ikatan-ikatan antara manusia yang mengatur kehidupan mereka. Sosiologi berusaha memahami sifat dan tujuan hidup bersama, cara terbentuk dan berkembangnya persatuan hidup, serta kepercayaan dan keyakinan yang memberikan karakteristik khusus pada cara hidup bersama dalam setiap komunitas manusia. 4) Pendekatan filosofis

melibatkan melihat suatu permasalahan dari sudut pandang filsafat dan berupaya untuk menjawab dan memecahkan permasalahan tersebut dengan menggunakan metode analisis spekulatif. Filsafat, pada dasarnya, melibatkan pemikiran sistematis, radikal, dan universal dalam upaya memecahkan masalah atau pertanyaan tertentu. 5) Pendekatan Historis merupakan ilmu yang membahas peristiwa dengan memperhatikan unsur tempat, waktu, objek, latar belakang, dan pelaku peristiwa tersebut. Pendekatan ini bertujuan untuk meninjau suatu permasalahan dari perspektif sejarah, memberikan jawaban, dan menganalisisnya dengan menggunakan metode analisis sejarah. 6) Pendekatan Kebudayaan berkaitan dengan hasil kreasi manusia menggunakan potensi batinnya, mencakup pengetahuan, keyakinan, seni, moral, adat istiadat, dan sebagainya. 7) Pendekatan psikologi mencoba memperoleh pemahaman ilmiah dari aspek-aspek batin pengalaman keagamaan. Psikologi, atau ilmu jiwa, mempelajari jiwa seseorang melalui gejala perilaku yang dapat diamati.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Studi ini akan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif untuk menggali data dan mengukur efektivitas teknologi informasi dalam pendekatan studi Islam. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu menggunakan angket yaitu pembuatan kuesioner untuk menilai tingkat pemahaman masyarakat terhadap studi Islam melalui teknologi informasi. Distribusi kuesioner kepada responden yang mencakup berbagai lapisan masyarakat. Kemudian melakukan wawancara yang melibatkan tokoh agama, cendekiawan Islam, dan praktisi teknologi informasi untuk mendapatkan perspektif yang mendalam. Selanjutnya, menganalisis konten media sosial, platform daring, dan aplikasi terkait untuk menilai sejauh mana informasi Islam disajikan dan diakses oleh masyarakat.

Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu Analisis Semantik. Analisis ini yaitu menganalisis makna kata-kata dan frasa yang digunakan dalam data. Fokus pada cara masyarakat menyampaikan pandangan mereka terhadap penggunaan teknologi informasi dalam studi Islam. Kemudian, analisis tema. Identifikasi tema-tema utama yang muncul dari data kualitatif, seperti wawancara atau diskusi kelompok. Tema-tema ini dapat mencakup persepsi masyarakat terhadap efektivitas teknologi informasi dalam mendekatkan mereka pada studi Islam. Selanjutnya, Analisis konten. Menganalisis konten data, seperti teks dari wawancara, artikel, atau pesan media sosial, untuk menemukan makna dan pola-pola tertentu yang muncul. Fokus pada informasi terkait penggunaan teknologi informasi dalam konteks studi Islam.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perkembangan pesat dalam teknologi informasi (TI) diiringi dengan berbagai inovasi dapat memberikan dampak positif atau negatif terhadap pemahaman agama masyarakat. Saat ini, tidak ada lagi hambatan yang signifikan bagi individu untuk berkomunikasi, karena mereka dapat melakukannya kapan pun dan di mana pun. Proses peningkatan informasi tidak lagi terikat oleh waktu, baik hari, jam, atau bahkan menit, melainkan dapat terjadi dalam hitungan detik dengan

munculnya berbagai informasi baru di internet. Media massa, khususnya televisi, memiliki peran penting dalam kehidupan masyarakat. Sebagian besar waktu dihabiskan untuk menonton acara televisi, sedangkan penggunaan waktu untuk kegiatan pembelajaran dan aktivitas bermanfaat lainnya bagi sekitarnya cenderung lebih sedikit. Hal ini terjadi meskipun keberadaan media televisi seharusnya tidak mengesampingkan aktivitas-aktivitas yang memiliki nilai penting dan makna. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi terus berkembang dalam tengah dinamika zaman yang terus berubah. Hal yang sama berlaku untuk teknologi internet yang terus mengalami perkembangan dengan variasi dan jenis yang beragam. Jika pemanfaatan berbagai teknologi ini tidak diarahkan kepada hal-hal yang membawa manfaat, malah dapat menimbulkan berbagai masalah yang menghambat kemajuan suatu bangsa.

Dalam kehidupan modern, peran media menjadi sangat signifikan dalam aspek sosial masyarakat. Baik itu media cetak atau media elektronik, keduanya telah menjadi kebutuhan pokok bagi masyarakat di era modern ini. Karena itu, media massa, terutama televisi, menjadi saluran utama dalam menyebarkan dakwah Islamiyah pada saat ini. Tingginya penetrasi media televisi dalam kehidupan modern menjadikannya sebagai fenomena yang penting dalam kajian ilmu komunikasi, terutama dalam konteks media komunikasi. Masyarakat memiliki kewenangan penuh untuk memilih program teknologi informasi, baik itu di televisi, internet, dan sebagainya, sesuai dengan tingkat kepuasan yang ingin dicapainya dari program yang diikuti. Fakta ini bertentangan dengan teori yang menyatakan bahwa media massa mendominasi pemirsanya.

Salah satu media elektronik yang tampaknya menonjol dibandingkan dengan media massa adalah televisi. Media televisi tampaknya memiliki keistimewaan karena merupakan penggabungan dari media dengar (audio) dan gambar (visual). Muatan isi dari media televisi bisa berupa informasi, hiburan maupun pendidikan, bahkan bisa jadi merupakan gabungan dari ketiga unsur di atas. Dengan ukuran yang relatif kecil, sehingga pesawat televisi bisa dengan mudah untuk masuk ke dalam rumah ukuran apapun. Penyampaian isi atau pesan juga seolah-olah langsung antara komunikator (pembawa acara, presenter, artis) dengan komunikan (pemirsa). Informasi yang disampaikan mudah dimengerti karena jelas terdengar secara audio dan terlihat jelas secara visual.

Walau begitu, penggunaan teknologi informasi tidak lepas dari beberapa kelemahan. Selain dari seringnya tayangan serupa di berbagai stasiun televisi di Indonesia yang dapat mengakibatkan monotonnya program siaran, ada kemungkinan program semacam itu juga mengandung misi terselubung dari narasumbernya. Meskipun dikemas dalam program dakwah Islamiyah, setiap pembawa acara memiliki latar belakang keyakinan atau ideologi yang beragam, terutama karena melibatkan pemirsa dengan latar belakang keagamaan yang beraneka ragam. Sebagai hasilnya, hal ini dapat mempengaruhi minat pemirsa untuk mengikuti program dakwah tersebut.

Meskipun begitu, keberadaan paket acara keagamaan di saluran televisi nasional tetaplah merupakan hal yang patut disyukuri karena memiliki potensi memberikan panduan spiritual bagi umat Islam Indonesia setiap hari. Fakta ini menunjukkan bahwa siaran televisi dapat berfungsi sebagai media penyampaian

pesan-pesan dakwah untuk masyarakat luas. Oleh karena itu, dapat diakui bahwa Teknologi Informasi, seperti televisi, sangat bermanfaat sebagai sarana dakwah yang memiliki jangkauan yang luas dan dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat. Namun, seharusnya masyarakat tidak hanya mengandalkan pemahaman agama melalui teknologi informasi televisi semata. Mereka perlu mencari kebenaran melalui bimbingan dari guru-guru atau ulama yang memiliki pemahaman lebih mendalam terhadap ilmu agama, agar tidak terpengaruh oleh pemahaman yang salah atau sesat.

Studi Islam terhadap masyarakat melibatkan pemahaman dan analisis terhadap berbagai aspek kehidupan masyarakat yang dipengaruhi oleh nilai-nilai, ajaran, dan norma-norma Islam. Berikut adalah beberapa fokus penting dari studi Islam terhadap masyarakat: 1) Aspek Keagamaan. Studi Islam dalam konteks masyarakat mencakup pemahaman terhadap praktik-praktik keagamaan, ritual, dan peran agama dalam kehidupan sehari-hari masyarakat. Ini melibatkan analisis terhadap bagaimana nilai-nilai keagamaan memengaruhi perilaku dan sikap masyarakat. 2) Aspek Sosial. Studi Islam memeriksa struktur sosial dalam masyarakat Muslim, termasuk aspek-aspek seperti keluarga, pendidikan, pekerjaan, dan interaksi sosial. Ini mencakup pula analisis terhadap norma-norma sosial yang berakar dalam ajaran Islam dan bagaimana hal tersebut memengaruhi dinamika masyarakat. 3) Aspek Ekonomi. Melalui perspektif ekonomi, studi Islam membahas prinsip-prinsip ekonomi Islam, seperti zakat dan larangan riba. Studi ini melibatkan analisis terhadap dampak prinsip-prinsip ekonomi Islam terhadap distribusi kekayaan, bisnis, dan sistem ekonomi secara keseluruhan. 4) Aspek Hukum. Studi Islam terhadap masyarakat juga mencakup pemahaman terhadap hukum Islam (syariah) yang memengaruhi berbagai aspek kehidupan, termasuk hukum keluarga, pidana, dan ekonomi. Analisis ini membantu memahami bagaimana hukum Islam diimplementasikan dalam masyarakat. 5) Aspek Pendidikan. Studi Islam terhadap masyarakat mencakup evaluasi terhadap sistem pendidikan Islam, kurikulum, dan peran agama dalam proses pendidikan. Ini melibatkan analisis terhadap pengaruh nilai-nilai keagamaan dalam pendidikan dan perkembangan masyarakat. 6) Aspek politik. Dalam konteks politik, studi Islam menganalisis bagaimana nilai-nilai Islam memengaruhi struktur politik, sistem pemerintahan, dan partisipasi politik masyarakat Muslim. Hal ini juga melibatkan pemahaman terhadap konsep-konsep seperti syura (musyawarah) dan kepemimpinan dalam Islam. 7) Melalui berbagai fokus tersebut, studi Islam terhadap masyarakat bertujuan untuk memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana ajaran Islam memengaruhi dan membentuk berbagai aspek kehidupan sosial, ekonomi, politik, dan keagamaan dalam suatu masyarakat.

4. KESIMPULAN

Penerimaan Positif terhadap teknologi Informasi. Masyarakat menunjukkan penerimaan positif terhadap peran teknologi informasi dalam membantu pendekatan studi Islam. Terdapat kesadaran akan kecanggihan teknologi sebagai sarana yang memudahkan akses terhadap informasi keagamaan. Disersifikasi sumber informasi, Adanya teknologi informasi memungkinkan masyarakat mengakses sumber-sumber informasi keagamaan dari berbagai aspek dan

pandangan. Hal ini dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap studi Islam melalui variasi konten yang tersedia. Pengaruh media sosial terhadap Masyarakat. Media sosial sebagai salah satu bentuk teknologi informasi memiliki peran signifikan dalam memfasilitasi interaksi masyarakat terkait studi Islam. Namun, perlu diingat bahwa interaksi tersebut tidak selalu menghasilkan pemahaman yang mendalam. Perluasan jalan dakwah. Teknologi informasi, terutama televisi dan internet, memberikan peluang untuk perluasan jangkauan dakwah Islam. Siaran televisi dan konten online dapat mencapai audiens yang lebih luas, memberikan kontribusi positif terhadap penyebaran nilai-nilai keagamaan. Kesimpulannya, teknologi informasi memainkan peran penting dalam mendekatkan masyarakat pada studi Islam dengan membuka akses informasi yang lebih luas. Namun, tantangan terkait kredibilitas dan peran pendekatan tradisional tetap relevan dalam memastikan pemahaman agama yang benar dan mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Rosihon, and others. *Pengantar Studi Islam*. Bandung: Pustaka Setia, 2009.
- Azmi, Kamarul, and Abdul Halim. *Pendidikan Islam: Kaedah Pengajaran & Pembelajaran*. Johor Bahru: UTM Press Kemendikbud, 2011.
- Darwanto. *Televisi Sebagai Media Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Depdiknas, 2007.
- Muhaimin, and others. *Studi Islam Dalam Ragam Dimensi Dan Pendekatan*. Jakarta: Kencana, 2012.
- Mulyasa, Enco. *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.
- Nata, Abudin. *Metodologi Studi Islam*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 1998. <https://doi.org/10.52185/kariman.v10i2.239>.
- Promadi. *Pendekatan Komunikatif Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Kelas Maya*. Pekanbaru: Suska Press, 2008.
- Rozak, Abdul. *Cara Memahami Islam: Metodologi Studi Islam*. Bandung: Gema Media Pustaka Utama, 2001.
- Rusman, and others. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi*. Jakarta: Publisher Name, 2012.